

Quality Health Improvement Using GEN SMART Mendala in Mendala Village

Richa Amalia^{}, Hangge Daud Wahyudi¹, Sunarto¹, Erwin Hendra Putra¹*

Article Info

**Correspondence Author*

⁽¹⁾ PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering

How to Cite:

Amalia, R., Wahyudi, H. D., Sunarto., Putra, E. H. (2023). Quality Health Improvement Using GEN SMART Mendala in Mendala Village. Indonesian Journal of Social Responsibility Review. 2(2), 88-93.

Article History

Submitted: 17 July 2023

Received: 20 September 2023

Accepted: 20 September 2023

*Correspondence E-Mail:
richaamalia22@gmail.com*

Abstract

Indonesia, a country with a population of 281 million, poses a big challenge in managing public health. Currently, Indonesia is facing a triple burden of various disease problems, Indonesia is also experiencing another health burden, namely stunting. Stunting is not only a matter of height but the most dangerous thing is the child's low ability to learn, mental retardation, and the third is the emergence of chronic diseases. The President of Indonesia in the BKKBN National Working Meeting stated that, "The existing infrastructure and institutions, he continued, must be mobilized to make it easier to solve the problem of stunting. From the environment, starting from clean water, sanitation, healthy housing, this is an integrated work and must be consolidated. The method used is Participatory rural appraisal (PRA). This study aimed to determine the impact of the active participation of PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering in handling stunting through the "Healthy Prosperous Generation Mendala Village (GEN SMART Mendala)" Program. As a result, GEN SMART Mendala obtained an IKM score of 3.81 with a GOOD predicate from the people of Mendala Village who were the program's targets.

Keywords: *Health Improvement; Nutrition Improvement; Stunting*

Peningkatan Kualitas Kesehatan Menggunakan GEN SMART Mendala di Desa Mendala

Richa Amalia^{1*}, Hangge Daud Wahyudi¹, Sunarto¹, Erwin Hendra Putra¹

Info Artikel

*Korespondensi Penulis

⁽¹⁾ PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering

Surel Korespondensi:
richaamalia22@gmail.com

Abstrak

Indonesia, negara dengan jumlah penduduk mencapai 278 juta memberikan tantangan yang besar dalam penanganan kesehatan masyarakat. Saat ini Indonesia sedang menghadapi *triple burden*/beban tiga kali lipat berbagai masalah penyakit, Indonesia juga mengalami beban kesehatan lain yaitu *stunting*. *Stunting* bukan hanya urusan tinggi badan tetapi yang paling berbahaya adalah rendahnya kemampuan anak untuk belajar, keterbelakangan mental, dan yang ketiga munculnya penyakit-penyakit kronis. Presiden Indonesia dalam Rakernas BKKBN menyatakan bahwa, “Infrastruktur dan lembaga yang ada, lanjutnya, harus digerakkan untuk memudahkan menyelesaikan persoalan *stunting*. Dari lingkungan mulai dari air bersih, sanitasi, rumah yang sehat, ini merupakan kerja terintegrasi dan harus terkonsolidasi”. Penelitian ini mengulas tentang upaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat Desa Mendala Melalui GEN SMART Mendala. Metode yang digunakan adalah *Participatory Rural Appraisal (PRA)*. Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui dampak dari partisipasi aktif PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering dalam penanganan *stunting* melalui Program Generasi Sehat Sejahtera Desa Mendala (GEN SMART Mendala). Hasilnya, GEN SMART Mendala memperoleh skor IKM sebesar 3,81 dengan predikat BAIK dari masyarakat Desa Mendala yang menjadi sasaran program.

Kata Kunci: Peningkatan Kesehatan; Perbaikan Gizi; *Stunting*

Pendahuluan

Indonesia, negara dengan jumlah penduduk mencapai 278 juta memebrikan tantangan yang besar dalam penanganan kesehatan masyarakat. Saat ini Indonesia sedang menghadapi *triple burden*/beban tiga kali lipat berbagai masalah penyakit: 1. Adanya penyakit infeksi *new emerging* dan *re-emerging* seperti Covid-19; 2. Penyakit menular belum teratasi dengan baik; dan 3. Penyakit Tidak Menular (PTM) cenderung naik setiap tahunnya. Akibatnya dapat dilihat dari porsi pengeluaran kesehatan Indonesia masih berfokus pada upaya kuratif. Selain *triple burden* yang telah disebutkan, Indonesia juga mengalami beban kesehatan lain yaitu *stunting*. Menurut hasil survei pada tahun 2022, prevalensi *stunting* di Indonesia turun dari 24,4% di tahun 2021 menjadi 21,6% di 2022. Pemerintah Indonesia menargetkan angka *stunting* turun menjadi 14 persen di tahun 2024. *Stunting* bukan hanya urusan tinggi badan tetapi yang paling berbahaya adalah rendahnya kemampuan anak untuk belajar, keterbelakangan mental, dan yang ketiga munculnya penyakit-penyakit kronis. Presiden Indonesia dalam Rakernas BKKBN menyatakan bahwa, “Infrastruktur dan lembaga yang ada, lanjutnya, harus digerakkan untuk memudahkan menyelesaikan persoalan *stunting*. Dari lingkungan mulai dari air bersih, sanitasi, rumah yang sehat, ini merupakan kerja terintegrasi dan harus terkonsolidasi”. Berdasarkan latar belakang tersebut PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering, turut berpartisipasi aktif dalam penanganan *stunting* melalui Program Generasi Sehat Sejahtera Desa Mendala (GEN SMART Mendala).

Metode Penelitian

Kajian terhadap Peningkatan Kualitas Kesehatan dilakukan melalui metode *Participatory Rural Appraisal (PRA)* yang dilakukan kepada Masyarakat Desa Mendala. Metode PRA merujuk pada studi deskriptif kualitatif dalam satu atau lebih komunitas untuk melihat serangkaian informasi dengan kolaborasi erat bersama anggota masyarakat (Freudenberger, 2008). Pengumpulan data dilakukan dengan *Focus Group Discussion (FGD)* dan observasi yang dilakukan kepada kader GEN SMART Mendala.

Pembahasan

A. Pelaksanaan

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (TJSL) PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering dilaksanakan dalam bentuk pemberdayaan masyarakat dengan mengutamakan partisipasi aktif dari masyarakat serta melibatkan *stakeholder* terkait. Sesuai dengan salah satu kebijakan operasional perusahaan terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yaitu memberikan manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan kepada masyarakat terutama di sekitar wilayah operasional perusahaan. Pelibatan Tim Penggerak PKK Kabupaten Ogan Komering Ulu dan Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu telah melahirkan inovasi yaitu Pembuatan MPASI berbahan dasar pangan lokal yang banyak terdapat di Desa Mendala yaitu ubi dan sayuran organik yang diolah menjadi biskuit bayi dan makanan lainnya. Hasil dari inovasi ini dapat dirasakan oleh 300 penerima manfaat yang terdiri dari balita, ibu hamil dan ibu menyusui di Desa Mendala.

Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan mendorong kemandirian masyarakat, perusahaan turut melibatkan aktor kunci yang berada di Desa Mendala yaitu Ibu Evvy Wardiastuti. Selain karena latar belakang pendidikannya dalam dunia medis (perawat), beliau juga memiliki semangat yang tinggi dalam meningkatkan kondisi kesehatan masyarakat melalui ajakan mengikuti program GEN SMART Mendala, edukasi pencegahan *stunting* selain yang diwajibkan, dan ide-ide untuk membuat MPASI yang mudah dan murah di Desa Mendala. Atas semangat dan kontribusinya, masyarakat Desa Mendala sepakat menjadikan Ibu Evvy Wardiastuti sebagai *Local Hero*. Beliau juga merupakan salah satu penerima penghargaan

Lomba Inovasi Desa tingkat Kabupaten Ogan Komering Ulu atas dedikasinya terhadap penanganan *stunting*.

Strategi perusahaan dalam menyukseskan program selain melibatkan berbagai *stakeholder* tentunya juga melibatkan diri melalui *transfer core competency*, yaitu perusahaan memberikan transfer pengetahuan kepada masyarakat Desa Mendala utamanya kader GEN SMART Mendala dengan rutin melakukan sosialisasi Pola Hidup Bersih dan Sehat dari Bagian *Health Safety Environment*, PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering. Sosialisasi tersebut berkaitan dengan sistem pembuangan sampah agar tidak menimbulkan lingkungan kumuh, sanitasi yang baik agar kebersihan tetap terjaga, dan pentingnya ventilasi untuk mewujudkan rumah sehat sesuai arahan Presiden Republik Indonesia. Inovasi dan *transfer core competency* ini mampu menambah pengetahuan dan keterampilan kader GEN SMART Mendala.



Gambar 1. Kegiatan Pemeriksaan Balita Program GEN SMART Mendala

Selain kegiatan pemeriksaan balita, kegiatan lain yang dilaksanakan adalah:

1. Pelatihan & sosialisasi pencegahan dan monitoring *stunting*
2. Cek gizi balita dan ibu hamil dan menyusui
3. Pelatihan Pembuatan MPASI
4. Pemberian Bantuan Makanan Tambahan
5. Edukasi Rutin Peningkatan Kondisi Kesehatan Ibu Hamil, Ibu Menyusui dan Balita

B. Dampak

Target Sasaran Program GEN SMART Mendala adalah Kader Posyandu yang sebelumnya non-aktif sebanyak 20 orang dan penerima manfaat sebanyak 300 orang. Sebelum adanya Program GEN SMART Mendala, Posyandu Melati Desa Mendala dalam kondisi non-aktif dan tidak ada pengecekan kondisi balita, ibu hamil, maupun menyusui sehingga muncul kasus ibu meninggal saat melahirkan sebanyak 2 orang dan 6 anak yang terkena *stunting*. Selama satu tahun pelaksanaan program, telah mampu menurunkan jumlah *stunting* di Desa Mendala dari 6 orang menjadi 4 orang. Dampak tidak langsung lainnya adalah secara sosial telah menggerakkan pola hidup bersih dan sehat pada masyarakat yang sebelumnya tidak memperhatikan pembuangan sampah saat ini beralih menjadi mengumpulkan sampah untuk diberikan pada Bank Sampah Desa Mendala. Secara lingkungan, program berdampak pada menghidupkan kembali produktivitas lahan melalui penanaman ubi dan sayuran organik. Sistem pelaksanaan program melalui kelompok-kelompok yang dibentuk atas partisipasi masyarakat, diharapkan mampu menjamin keberlanjutan program, kemandirian masyarakat, dan *multiplyer effect* pada masyarakat.



Gambar 2. Pelatihan dari TP PKK Kabupaten OKU



Gambar 3. Pemberian Paket Bantuan Pokok Tambahan Makanan

Program ini juga berkontribusi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan atau SDGs pada poin 3 yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera sesuai dengan tujuan utama program yaitu meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan, salah satunya dengan penurunan dan pencegahan *stunting*.

C. Evaluasi

Program GEN SMART Mendala telah dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala demi perbaikan dan peningkatan layanan. Selain monitoring dan evaluasi program. Perusahaan juga telah melaksanakan kajian Indeks Kepuasan Masyarakat terutama pada penerima manfaat dengan hasil skor IKM sebesar 3,81 dengan kategori BAIK artinya masyarakat penerima manfaat sangat puas terhadap pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat tersebut. Sesuai rencana strategis perusahaan dalam Program GEN SMART Mendala, diharapkan pada tahun 2025 masyarakat mampu mengembangkan program secara mandiri setelah adanya *exit program* dari perusahaan. Peningkatan kapasitas kader dan *local hero* menjadi kunci keberhasilan *exit program* tersebut. Replikasi program pada wilayah lain juga diharapkan mampu memberikan dampak positif lebih luas pada masyarakat Kecamatan Peninjauan yang menjadi wilayah *ring 1* perusahaan.



Gambar 4. Kegiatan Monitoring Program GEN SMART Mendala

Kesimpulan

Program GEN SMART Mendala telah memasuki tahun ketiga pada tahun 2023, namun belum memiliki publikasi dan penghargaan karena pada tahun 2021 masih berfokus pada

penanganan Covid-19. program ini mulai fokus dan memberikan dampak pada tahun 2022 dan 2023, sehingga keikutsertaan dalam ISRA menjadi langkah awal perusahaan dalam mempublikasikan Program GEN SMART Mendala

Daftar Pustaka

- Suyanto, Bagong dan Sutinah. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial (Berbagai Alternatif Pendekatan)*. Jakarta: Prenada Media
- Wasserman, Stanley; Faust, Katherine. 1994. "Sosial Network Analysis in the Sosial and Behavioral Sciences". *Sosial Network Analysis: Methods and Applications*. Cambridge University Press.
- Wrihatnoro, Randy R. dan Riant Nugroho. 2007. *Manajemen Pemberdayaan, Sebuah Pengantar dan Panduan untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.